

ABSTAK

Kegiatan pendanaan perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menunjang kesuksesan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mempertimbangkan besaran perpaduan pengadaan modal yang bersumber dari internal (modal sendiri) dan eksternal (hutang) agar didapati struktur modal yang optimal. Pada umumnya, pemberian hutang akan disertai dengan penambahan biaya yang dikenal dengan istilah bunga pinjaman. Perusahaan yang berprinsipkan syariat islam, pemberian hutang dengan bunga pinjaman adalah haram hukumnya. Oleh karena, adanya ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) yang konstituennya adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), memberikan jaminan kehalalan investasi bagi investor yang memegang syariat islam.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka penelitian ini meneliti implementasi teori struktur modal, melalui keterkaitan profitabilitas, *tangibility assets*, *growth opportunity*, dan *firm size* terhadap *financial leverage* pada perusahaan pertanian syariah yang terdaftar di ISSI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perusahaan sektor pertanian mengacu pada teori struktur modal model MM (modigliani dan Miller) yang lebih banyak penggunaan hutang dalam struktur modalnya atau *Pecking Order Theory* yang lebih mengutamakan modal internal dalam struktur modalnya atau *Trade-off Theory* yang mengkombinasi kemanfaatan penggunaan hutang dengan biaya penggunaan hutang.

Sampel penelitian terdiri dari 10 emiten syariah sektor pertanian, dengan teknik pengambilan sampel model *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pengujian dilakukan selama 3 tahun sehingga jumlah sampel (n) sebanyak 30 data observasi. Analisis data menggunakan SPSS yang terlebih dahulu harus lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikoleniaritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Selanjutnya hipotesis diuji dengan uji secara parsial (uji t) dan intepretasi model.

Hasil uji asumsi klasik, data menunjukkan bebas dari kesemua syarat uji asumsi klasik. Uji secara parsial menunjukkan hanya variabel *growth opportunity* yang mempengaruhi *financial leverage*, sedangkan profitabilitas, *tangibility assets*, dan *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial leverage*. Untuk hasil regresi secara bersama-sama variabel menunjukkan hasil tidak sig terhadap *financial leverage*. Besarnya uji derajat determinasi (*adjusted R square*) sebesar -0,075 yang mengartikan bahwa 7,5% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sebesar 92,5% *financial leverage* dijelaskan oleh variabel lain atau sebab lain diluar penelitian ini. Hasil akhir menyimpulkan bahwa perusahaan sektor pertanian lebih sesuai *Trade-off Theory*, dimana perusahaan perlu menyeimbangkan antara ken penggunaan hutang sebagai bentuk penghematan pajak dengan biaya penggunaan pajak.

Kata Kunci : Teori Struktur modal, Profitabilitas, *tangibility assets*, *growth opportunity*, *firm size* dan *financial leverage*.